

Selasa, 17 Juni 2025

FM-CC-AAJI-006-0

Judul RI Jadi Incaran Asuransi Syariah, Bos OJK Ungkap Datanya
Nama Media cnbcindonesia.com
Newstrend
Halaman/URL <https://www.cnbcindonesia.com/market/20250616093928-17-641267/ri-jadi-incaran-asuransi-syariah-bos-ojk-ungkap-datanya>
Tanggal Berita 2025-06-16 09:45
Sentiment Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, asuransi syariah Per April 2025 mengalami peningkatan premi sebesar 8,04% secara tahunan menjadi Rp9,84 triliun. Capaian tersebut untuk asuransi syariah baik asuransi jiwa, asuransi umum, dan reasuransi. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Ogi Prastomiyono mengatakan, populasi muslim terbesar di Indonesia menjadi daya tarik sektor jasa keuangan non bank ini dapat terus tumbuh dan berkembang. "Dengan populasi muslim terbesar di dunia dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan keuangan yang sesuai prinsip syariah, menjadi peluang untuk pengembangan lebih lanjut," ujarnya dalam keterangan tertulis, Senin (16/6).

Judul Spirit Tak Terbatas di MDRT Day Indonesia 2025: Saatnya Agen Asuransi Menaklukkan Batasan Diri

Nama Media sindonews.com

Newstrend

Halaman/URL <https://ekbis.sindonews.com/read/1580823/178/spirit-tak-terbatas-di-mdrt-day-indonesia-2025-saatnya-agen-asuransi-menaklukkan-batasan-diri-1750064786>

Tanggal Berita 2025-06-16 10:24

Sentiment Positive



Industri asuransi global terus beradaptasi dengan perubahan regulasi dan dinamika pasar. Menghadapi tantangan ini, MDRT Day Indonesia 2025 hadir kembali dengan tema "Overcoming The Limits" untuk membekali para agen dan pebisnis asuransi agar tetap tangguh dan adaptif. Acara inspiratif ini dijadwalkan berlangsung pada 23 Juli 2025 di The Kasablanka Hall Lantai 3, Mal Kota Kasablanka, Jakarta. Billy Tegar Pradipta, Ketua MDRT Day Indonesia 2025, menjelaskan bahwa tema "Overcoming The Limits" dipilih untuk membantu para profesional asuransi mengatasi batasan fisik, mental, dan emosional yang timbul akibat perubahan.

Judul Zurich Life Catat Pertumbuhan Premi Asuransi Kredit 835,4% hingga April 2025
Nama Media kontan.co.id
Newstrend
Halaman/URL <https://keuangan.kontan.co.id/news/zurich-life-catat-pertumbuhan-premi-asuransi-kredit-8354-hingga-april-2025>
Tanggal Berita 2025-06-16 10:29
Sentiment Positive



PT Zurich Topas Life (Zurich Life) mencatatkan pertumbuhan kinerja pada lini asuransi jiwa kredit hingga April 2025. Presiden Direktur Zurich Life, Richard Ferryanto menyampaikan, pendapatan premi dari lini tersebut tercatat tumbuh sebesar 835,4% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Namun, ia tak merinci besaran nilai preminya. Jika ditelaah dari laporan keuangan Zurich Life, jumlah pendapatan premi neto tercatat mencapai Rp 264,37 miliar per April 2025. Angka tersebut tumbuh sebanyak 2,07% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp 259 miliar. Menurutnya, pertumbuhan ini didorong oleh ekspansi kanal distribusi perusahaan, termasuk melalui kerja sama dengan koperasi dan sejumlah platform digital baru.

Judul Astra Life Luncurkan AVA Proteksi Penyakit Kritis
Nama Media katadata.co.id
Newstrend
Halaman/URL <https://katadata.co.id/info/684f9a2c325b0/astra-life-luncurkan-ava-proteksi-penyakit-kritis>
Tanggal Berita 2025-06-16 11:14
Sentiment Positive



PT ASURANSI JIWA ASTRA (Astra Life) meluncurkan produk asuransi terbarunya, AVA Proteksi Penyakit Kritis, yang menawarkan perlindungan komprehensif hingga 89 kondisi penyakit kritis termasuk tindakan medis Coronary Angioplasty (prosedur untuk membuka pembuluh darah jantung yang tersumbat atau menyempit). Produk ini hadir dengan berbagai pilihan kemudahan dan tersedia melalui jalur distribusi bancassurance yang bekerjasama dengan Permata Bank. Presiden Direktur Astra Life, Nico Tahir, mengatakan, "Kami memahami betul bahwa biaya pengobatan penyakit kritis seringkali menjadi kendala besar bagi masyarakat. Melalui peluncuran AVA Proteksi Penyakit Kritis, kami berharap dapat memberikan ketenangan pikiran dan solusi finansial yang fleksibel.

Judul	Ini Kata AAUI Soal Wacana Asuransi Makan Bergizi Gratis
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ini-kata-aaui-soal-wacana-asuransi-makan-bergizi-gratis
Tanggal Berita	2025-06-16 11:52
Sentiment	Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sempat menyatakan mendorong perusahaan asuransi untuk bisa berkontribusi di program pemerintah, khususnya dalam hal menyediakan produk asuransi untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG). Mengenai hal itu, Ketua Umum Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Budi Herawan mengatakan pada dasarnya AAUI mendukung program yang dilakukan pemerintah, termasuk MBG. Hanya saja, Budi menerangkan mekanisme keterlibatan perasuransian dalam program MBG juga harus dipikirkan secara matang. Dia bilang jangan sampai tarif premi untuk asuransi diambil selain dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang memang dialokasikan khusus untuk program MBG. "Kalau apa pun (program), pasti dukung, tetapi apakah hal itu bisa berjalan sesuai harapan? Kalau dikutip dari angka yang ditetapkan untuk MBG, kami tak keberatan juga, karena itu memang diambil dari APBN. Saya juga tak mau kalau dibilang mengambil keuntungan di dalam kesempatan. Jadi, itu sikapnya," ucapnya saat ditemui di kawasan Jakarta Selatan, Jumat (13/6).

Judul Kampanye Kesehatan dan Kepedulian Sosial Lewat Aksi Donor Darah
Nama Media investor.id
Newstrend
Halaman/URL <https://investor.id/lifestyle/400546/kampanye-kesehatan-dan-kepedulian-sosial-lewat-aksi-donor-darah/all>
Tanggal Berita 2025-06-16 13:45
Sentiment Positive



Donor darah merupakan salah satu aktivitas yang banyak memberikan manfaat tidak hanya pada diri sendiri, namun juga kepada seluruh orang yang membutuhkan. Bahkan kegiatan ini diatur oleh Peraturan Pemerintah No. 2/2011 tentang pelayanan donor darah. Dalam rangka memperingati Hari Donor Darah Sedunia, PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) menggandeng Hermina Group Hospital dan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk melaksanakan kegiatan donor darah yang diikuti oleh karyawan, tenaga pemasar dan nasabah. Chief Health Officer Prudential Indonesia Yosie William Iroth mengatakan bahwa melalui kegiatan "Prudential Blood Drive 2025," perusahaan ingin menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berbagi dan menjaga kesehatan secara berkelanjutan. "Kami ingin memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat luas terutama dalam hal kesehatan dan kepedulian sosial," ujarnya. Sebanyak 240 peserta yang terdiri dari karyawan, tenaga pemasar dan nasabah Prudential Indonesia ikut serta dalam kegiatan donor darah.

Judul OJK sebut premi asuransi syariah Rp9,84 triliun per April 2025
Nama Media antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://www.antaranews.com/berita/4902781/ojk-sebut-premi-asuransi-syariah-rp984-triliun-per-april-2025>
Tanggal Berita 2025-06-16 15:07
Sentiment Positive



Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomyono menuturkan total pendapatan premi asuransi syariah, termasuk industri asuransi jiwa, asuransi umum, dan reasuransi, senilai Rp9,84 triliun hingga April 2025. "Per April 2025, asuransi syariah mencatatkan premi sebesar Rp9,84 triliun atau meningkat sebesar 8,04 persen yoy (year-on-year /secara tahunan)," kata Ogi Prastomyono di Jakarta, Senin. Dengan angka tersebut, ia mengatakan asuransi syariah berkontribusi sebesar 8,45 persen dari total premi asuransi komersial serta memiliki porsi polis sebesar 2,8 persen dari total polis asuransi. Sementara terkait klaim, ia menyatakan klaim asuransi syariah tercatat Rp7,39 triliun atau naik 8,10 persen yoy. Sedangkan aset asuransi syariah mengalami peningkatan sebesar 4,35 persen yoy.

Judul Tumbuh 3,2, Kepercayaan Masyarakat Pada Perlindungan Jiwa Terus Menguat
Nama Media mediaindonesia.com
Newstrend
Halaman/URL <https://mediaindonesia.com/ekonomi/782848/tumbuh-32-kepercayaan-masyarakat-pada-perlindungan-jiwa-terus-menguat>
Tanggal Berita 2025-06-16 17:10
Sentiment Positive



ASOSIASI Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memaparkan berdasarkan kinerja 56 perusahaan asuransi jiwa pada periode Januari-Maret 2025, industri berhasil membukukan pendapatan premi sebesar Rp47,45 triliun, tumbuh 3,2% secara tahunan."Capaian ini menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perlindungan jiwa terus menguat, sebuah tren positif yang tak lepas dari kontribusi tenaga pemasar yang profesional dan beretika," ujar Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu, di Jakarta, Senin (16/6).Togar melanjutkan dari sisi jumlah total tertanggung industri tercatat mencapai 97,86 juta orang hingga akhir Maret 2025, yang terdiri dari 21,97 juta tertanggung perorangan dan 75,89 juta tertanggung kumpulan. "Kenaikan sebesar 19,7% ini menegaskan upaya para tenaga pemasar dalam memperluas jangkauan proteksi ke seluruh lapisan masyarakat membuahkan hasil," ucap Togar.Menurut Togar, tenaga pasar seperti agen asuransi sangat penting untuk terus dibina sehingga mampu melahirkan agen asuransi yang profesional dan berintegritas.

Judul Perusahaan Asuransi Sangat Membutuhkan Agen, Peluang Bagi Gen Z
Nama Media jpnn.com
Newstrend
Halaman/URL <https://www.jpnn.com/news/perusahaan-asuransi-sangat-membutuhkan-agen-peluang-bagi-gen-z>
Tanggal Berita 2025-06-16 18:20
Sentiment Positive



Kemajuan teknologi ditandai dengan penggunaan AI tidak akan menggeser kedudukan agen asuransi. Menurut Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu, perusahaan asuransi masih membutuhkan agen. Tercatat hingga saat ini jumlah agen asuransi di Indonesia hanya 250 ribu orang. Angka ini sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia sekitar 300 juta orang. "Saya pernah bilang kalau agen itu akan hilang dengan adanya AI. Namun, dengan melihat data yang ada, saya tarik kembali pernyataan saya, karena ternyata perusahaan asuransi sangat membutuhkan agen," kata Togar Pasaribu dalam konferensi pers di Jakarta, Senin (16/6). Memang, kata dia, butuh perjuangan besar untuk meyakinkan Gen Z untuk masuk di dunia asuransi. Gen Z harus tahu menjadi agen asuransi cukup menjanjikan tidak sekadar untuk makan sehari-hari. Dia menyebutkan, salah satu wadah bagi para tenaga pemasar untuk mengembangkan kapasitasnya sebagai perencana keuangan berskala internasional adalah MDRT.

Judul	Premi Kanal Keagenan Asuransi Jiwa Turun 1,5%, AAJI Optimistis Prospek Masih Cerah
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/premi-kanal-keagenan-asuransi-jiwa-turun-15-aaji-optimistis-prospek-masih-cerah
Tanggal Berita	2025-06-16 20:10
Sentiment	Positive



Kanal distribusi keagenan di industri asuransi jiwa mencatatkan penurunan pendapatan premi pada kuartal I-2025. Meski demikian, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) tetap optimistis prospek kanal ini masih menjanjikan, terutama seiring tren pertumbuhan produk tradisional. Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu mengatakan, pendapatan premi dari kanal keagenan tercatat sebesar Rp 13,96 triliun hingga akhir Maret 2025. Angka ini turun tipis 1,5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 14,17 triliun. "Penurunan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya penggunaan teknologi digital dalam distribusi asuransi," kata Togar kepada Kontan, Senin (16/6). Kendati menurun, Togar menilai kanal keagenan tetap memiliki prospek cerah ke depan. Sebab, terdapat peningkatan kontribusi produk tradisional yang kini mendominasi pendapatan premi industri. "Perubahan ini tentunya membuat para tenaga pemasar yang terbiasa berjualan produk unit link harus mulai membiasakan diri untuk berjualan produk tradisional," ujar Togar.

Judul OJK catat jumlah investasi asuransi jiwa Rp550,18 triliun per April
Nama Media antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://www.antaranews.com/berita/4903693/ojk-catat-jumlah-investasi-asuransi-jiwa-rp55018-triliun-per-april>
Tanggal Berita 2025-06-16 20:12
Sentiment Positive



Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono menyampaikan bahwa jumlah investasi industri asuransi jiwa meningkat 2,42 persen year-on-year (yoy/secara tahunan) menjadi Rp550,18 triliun pada April 2025."Di tengah kondisi IHSG yang bergerak fluktuatif pada awal 2025, jumlah investasi asuransi jiwa masih mengalami peningkatan secara yoy posisi April 2025," kata Ogi Prastomiyono di Jakarta, Senin.Ia menuturkan hasil investasi industri asuransi jiwa juga tercatat mengalami peningkatan sebesar 15,75 persen yoy yang menunjukkan portofolio investasi asuransi jiwa cukup baik dalam menghadapi kondisi pasar modal yang fluktuatif.Pihaknya selalu memantau dan mencermati berbagai dinamika tantangan investasi pada industri asuransi, termasuk tantangan yang saat ini dihadapi berkaitan dengan fluktuasi pasar keuangan global, ketidakpastian ekonomi makro, serta tekanan dari penyesuaian suku bunga dan inflasi.Di sisi lain, ia mengatakan ada pula tantangan internal seperti perlunya peningkatan kapasitas pengelolaan investasi dan manajemen risiko yang lebih adaptif terhadap dinamika pasar.

Judul Dua Tahun Menggantung, OJK Ungkap Progres Merger Bank MNC & Nobu -
Financial - Page 2

Nama Media bloombergtechnoz.com

Newstrend

Halaman/URL <https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/74207/dua-tahun-menggantung-ojk-ungkap-progres-merger-bank-mnc-nobu/2>

Tanggal Berita 2025-06-16 20:26

Sentiment Positive



"OJK akan selalu mendorong dan mendukung suatu aksi korporasi apabila dapat memberikan nilai tambah yang baik kepada masing-masing bank," tambahnya. Seperti diketahui, OJK mengatakan proses merger MNC Bank dan Nobu tetap berjalan, meski ada rencana masuknya perusahaan asuransi asal Korea Selatan, Hanwha Life Insurance Co. Ltd. "Terkait dengan komitmen merger MNC dan NOBU sampai saat ini masih berlanjut dan tidak menjadi batal karena diakusisinya NOBU oleh Hanwha," ujar Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae kepada Bloomberg Technoz, Selasa (4/2/2025).

Judul Premii Unit Link Sentuh Rp13,37 Triliun, OJK: Porsi Stabil di 22 Persen
Nama Media republika.co.id
Newstrend
Halaman/URL <https://ekonomi.republika.co.id/berita/sxycuh370/premi-unit-link-sentuh-rp1337-triliun-ojk-porsi-stabil-di-22-persen>
Tanggal Berita 2025-06-16 21:45
Sentiment Positive



Meski pertumbuhan tahunan negatif, tren unit link tunjukkan pemulihan sepanjang 2024.REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ogi Prastomiyono, menyampaikan bahwa pendapatan premi produk unit link atau Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) tercatat sebesar Rp13,37 triliun hingga April 2025."Pada April 2025, tercatat nilai premi unit link sebesar Rp13,37 triliun atau 22,07 persen dari total premi asuransi jiwa," ujar Ogi di Jakarta, Senin.Ia optimistis produk unit link masih akan menjadi salah satu produk unggulan dalam industri asuransi jiwa sepanjang tahun ini, sejalan dengan penerapan Surat Edaran OJK Nomor 5/SEOJK.05/2022 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (SEOJK PAYDI).

Judul Hasil Investasi Asuransi Jiwa Terjun Bebas
Nama Media Kontan
Newstrend
Halaman/URL Pg10
Tanggal Berita 2025-06-17 04:51
Sentiment Positive

Hasil Investasi Asuransi Jiwa Terjun Bebas

Hasil investasi tertekan kinerja pasar saham di kuartal I

Shintia Rahma

JAKARTA. Industri asuransi jiwa mencetak kinerja investasi yang tak menggembirakan, seiring tekanan berat di pasar modal di awal 2025. Kondisi ekonomi dan geopolitik global yang tak pasti membuat pelaku industri bersikap konservatif, agar hasil investasi tak semakin tergerus.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pelaku industri hanya mengantongi hasil investasi Rp 340 miliar di kuartal I-2025. Padahal di periode yang sama tahun lalu, perusahaan asuransi jiwa masih mencatatkan hasil investasi Rp 12,32 triliun.

Ketua Bidang Keuangan, Permodalan, Investasi & Pajak AAJI Simon Imanto menyebut, pasar saham yang melemah jadi penyebab utama penurunan hasil investasi di tiga bulan pertama 2025.

Ini terlihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mengalami penurunan sekitar 8% sejak awal tahun. Koreksi ini dipicu ketidakpastian global, termasuk kebijakan The Federal Reserve yang menahan suku bunga tinggi lebih lama dari perkiraan.

Selain itu, kebijakan proteksionis dari Amerika Serikat turut memperburuk sentimen investor dan menekan pasar

keuangan global. Situasi ini juga berdampak pada depresiasi nilai tukar rupiah, sehingga memperbesar tekanan pada portofolio investasi.

Di tengah kondisi ini, Simon bilang, pos investasi di instrumen surat utang menjadi andalan guna meminimalisir kerugian. Alhasil penempatan investasi di surat berharga negara (SBN) naik 12,9% menjadi Rp 214,25 triliun.

Sementara investasi di obligasi korporasi meningkat 12,3% menjadi Rp 51,67 triliun. "Dominasi SBN mencerminkan kecenderungan menghindari risiko jangka pendek dari pasar ekuitas," ujar Simon.

Efek suku bunga

Simon menilai, investasi asuransi jiwa akan menunjukkan perbalikan di paruh kedua 2025, dengan pendekatan yang adaptif terhadap perubahan kondisi pasar. Optimisme ini di antaranya disulut mulai menurunnya suku bunga global, sehingga membuka peluang penguatan instru-

men ekuitas dan obligasi.

Pelaku industri, kata Simon, juga akan mendorong diversifikasi portofolio ke aset yang lebih stabil serta menerapkan pemanfaatan teknologi dan *data analytics*.

Strategi ini pula yang dijalankan PT Asuransi Jiwa Ciputra Indonesia (CiputraLife), dengan bersikap konservatif di tengah dinamika pasar keuangan yang terus berubah.

Direktur Utama Ciputra Life Hengky Djojasantoso menyebut, portofolio investasi perseroan ini didominasi obligasi pemerintah maupun korporasi, mencapai 80%. Strategi ini dinilai paling sesuai dengan profil risiko perusahaan dan memberi kestabilan imbal hasil dalam jangka panjang.

"Pemangkasan suku bunga akan meningkatkan *capital gain* obligasi yang ada dalam portofolio kami," ujar Hengky. Ia menambahkan bahwa potensi kenaikan harga obligasi menjadi faktor positif yang diantisipasi perusahaan, seiring pelonggaran kebijakan moneter.

Kinerja Investasi Asuransi Jiwa

Keterangan	2022	2023	2024	Q1 2024	Q1 2025
Dana Investasi	537,10	540,57	541,40	542,95	541
Hasil Investasi	21,91	31,80	23,91	12,32	0,34
Total Aset	610,38	612,38	616,75	620,45	616,94

ket. dalam triliun rupiah, sumber: AAJI

Hasil investasi tertekan kinerja pasar saham di kuartal I Industri asuransi jiwa mencetak kinerja investasi yang tak menggembirakan, seiring tekanan berat di pasar modal di awal 2025. Kondisi ekonomi dan geopolitik global yang tak pasti membuat pelaku industri bersikap konservatif, agar hasil investasi tak semakin tergerus. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pelaku industri hanya mengantongi hasil investasi Rp 340 miliar di kuartal I-2025. Padahal di periode yang sama tahun lalu, perusahaan asuransi jiwa masih mencatatkan hasil investasi Rp 12,32 triliun. Ketua Bidang Keuangan, Permodalan, Investasi & Pajak AAJI Simon Imanto menyebut, pasar saham yang melemah jadi penyebab utama penurunan hasil investasi di tiga bulan pertama 2025. Ini terlihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mengalami penurunan sekitar 8% sejak awal tahun. Koreksi ini dipicu ketidakpastian global, termasuk kebijakan The Federal Reserve yang menahan suku bunga tinggi lebih lama dari perkiraan.

Judul Investasi Asuransi Jiwa Tertekan di Awal 2025, Surat Utang Jadi Andalan
Nama Media kontan.co.id
Newstrend
Halaman/URL <https://keuangan.kontan.co.id/news/investasi-asuransi-jiwa-tertekan-di-awal-2025-surat-utang-jadi-andalan>
Tanggal Berita 2025-06-17 06:10
Sentiment Neutral



Industri asuransi jiwa mencatat kinerja investasi yang lesu pada kuartal I-2025, di tengah tekanan berat dari pasar modal dan ketidakpastian kondisi ekonomi serta geopolitik global. Sikap konservatif diambil pelaku industri demi menghindari kerugian yang lebih besar. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), total hasil investasi industri hanya mencapai Rp 340 miliar hingga Maret 2025. Angka ini turun tajam dibandingkan Rp 12,32 triliun yang dibukukan pada periode yang sama tahun lalu. Ketua Bidang Keuangan, Permodalan, Investasi, dan Pajak AAJI, Simon Imanto, mengungkapkan bahwa pelemahan pasar saham menjadi penyebab utama turunnya hasil investasi tersebut. Hal ini tercermin dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang terkoreksi sekitar 8% sejak awal tahun. "Koreksi pasar saham dipicu oleh ketidakpastian global, termasuk kebijakan The Federal Reserve yang mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama dari ekspektasi," ujar Simon.

Judul Sequis Life Tegaskan Komitmen pada Kesehatan Menyeluruh Usia Produktif Lewat Health Talk Spesial HUT ke-41

Nama Media jabarekspres.com

Newstrend

Halaman/URL <https://jabarekspres.com/berita/2025/06/17/sequis-life-tegaskan-komitmen-pada-kesehatan-menyeluruh-usia-produktif-lewat-health-talk-spesial-hut-ke-41/>

Tanggal Berita 2025-06-17 06:47

Sentiment Positive



Dalam rangka peringatan hari jadi ke-41, PT Asuransi Jiwa Sequis Life (Sequis Life) menegaskan kembali komitmennya terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia, khususnya di usia produktif, melalui pendekatan kesehatan yang menyeluruh: fisik, mental, dan finansial. Komitmen ini diwujudkan dalam acara Health Talk bertema "Wellness Boost for a Better Tomorrow: Think, Live and Plan Well", yang melibatkan ribuan tenaga pemasar, karyawan, dan agen dari 59 kantor pemasaran Sequis di seluruh Indonesia. "Momentum ulang tahun ini kami jadikan penguat peran Sequis dalam membentuk generasi sehat secara holistik fisik, mental, dan finansial," ujar Mia Patria, Chief of Human Resources & Corporate Services Sequis Life.

Judul Bhinneka Life Perkuat Tata Kelola Perusahaan melalui Sinergi Strategis dengan Hamilton Engine Mewujudkan PSAK 117

Nama Media Media Asuransi

Newstrend

Halaman/URL Pg1a

Tanggal Berita 2025-06-17 06:52

Sentiment Positive

Bhinneka Life Perkuat Tata Kelola Perusahaan melalui Sinergi Strategis dengan Hamilton Engine Mewujudkan PSAK 117



Perusahaan Asuransi Jiwa Nasional PT Bhinneka Life Indonesia (Bhinneka Life) menegaskan komitmennya terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) melalui implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 yang selaras dengan standar internasional IFRS 17 terkait kontrak asuransi. Penerapan PSAK 117 dilakukan melalui sinergi strategis dengan PT Hamilton Prima Indonesia, penyedia solusi teknologi keuangan. Kolaborasi ini memungkinkan Bhinneka Life membangun sistem pelaporan keuangan yang modern, terintegrasi, serta sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

"Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim proyek yang telah berkontribusi. Implementasi PSAK 117 ini merupakan wujud nyata komitmen Bhinneka Life dalam menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan transparan. Ini bukan sekedar untuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga langkah strategis untuk memperkuat fondasi keuangan yang berkelanjutan dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan," ujar Benny Indra, President Director Bhinneka Life.

Benny juga menegaskan pentingnya pemilihan mitra yang tepat dalam proyek strategis seperti ini. Nur Muhammad Yasin, Direktur Utama PT Hamilton Prima Indonesia, menegaskan komitmen jangka panjang perusahaannya dalam mendukung transformasi Bhinneka Life. "Bersinergi tidak berhenti pada tahap implementasi. Kami berkomitmen untuk terus mendampingi dan bertumbuh bersama Bhinneka Life dalam perjalanan transformasi keuangan dan tata kelola ke depannya," ujar Yasin.

Ditanggung Risa Lisa Hidayati, PHD, CA, CPA, CISA, CFE, CIRM, CACP selaku Subject Matter Expert (Accounting) for IFRS di Hamilton Engine, turut mengapresiasi keberhasilan sinergi yang terjalin. "Pencapaian ini memerlukan kolaborasi lintas fungsi yang solid antara tim akuntansi, aktuaria, dan IT Bhinneka Life bersama Hamilton Engine. Dalam waktu kurang dari sembilan bulan, implementasi PSAK 117 berhasil diselesaikan secara efektif, efisien, dan sesuai standar regulasi yang berlaku."

Budi Rachman, Global IFRS Practice Lead Hamilton Engine, menambahkan bahwa keberhasilan ini merupakan akumulasi pengalaman dalam menerapkan berbagai standar IFRS sejak 2015. "Kini telah melalui proses implementasi IFRS 15 dan IFRS 16 yang memberikan fondasi kuat dalam memahami struktur dan prinsip pelaporan berbasis IFRS 17," ujarnya. "Ini momentum yang baik, bukan hanya untuk Bhinneka Life tetapi juga bagi industri," kata Yasin.

SE, MM, Ak, CA, AAT, FI, Subject Matter Expert dari tim akuntansi, "Hamilton dan Bhinneka Life telah membuktikan bahwa transformasi digital dan kepatuhan dapat berjalan bersama. Tepat waktu, efisien, dan berdampak nyata."

Sebagai mitra teknologi, Hamilton Engine menyediakan solusi end-to-end untuk kebutuhan PSAK 117/IFRS 17, mencakup perhitungan liability, manajemen data, hingga pelaporan otomatis yang mendukung siklus proses audit dan pengawasan internal.

Dengan selesainya implementasi PSAK 117 ini, Bhinneka Life semakin memperkuat posisinya sebagai perusahaan asuransi jiwa nasional yang handal yang unggul, serta komitmen dalam menjalankan prinsip tata kelola yang baik dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Perusahaan Asuransi Jiwa Nasional PT Bhinneka Life Indonesia (Bhinneka Life) menegaskan komitmennya terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) melalui implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 yang selaras dengan standar internasional IFRS 17 terkait kontrak asuransi. Penerapan PSAK 117 dilakukan melalui sinergi strategis dengan PT Hamilton Prima Indonesia, penyedia solusi teknologi keuangan. Kolaborasi ini memungkinkan Bhinneka Life membangun sistem pelaporan keuangan yang modern, terintegrasi, serta sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim proyek yang telah berkontribusi. Implementasi PSAK 117 ini merupakan wujud nyata komitmen Bhinneka Life dalam menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan transparan. Ini bukan sekedar untuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga langkah strategis untuk memperkuat fondasi keuangan yang berkelanjutan dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, ujar Benny Indra, President Director Bhinneka Life.

Judul Industri Reasuransi Siap Menjawab Tantangan yang Makin Kompleks
Nama Media Media Asuransi
Newstrend
Halaman/URL Pg20&21
Tanggal Berita 2025-06-17 07:19
Sentiment Positive



Industri Reasuransi Siap Menjawab Tantangan yang Makin Kompleks

Sepanjang tahun 2024 industri reasuransi mencatat penurunan di sejumlah sektor. Laba bersih, premi, ekuitas, dan klaim mengalami penurunan. Sementara hasil investasi dan aset meningkat dibandingkan dengan 2023. Tahun 2025 ini, kinerja reasuransi diprediksi akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Kejepa Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (KE PPDP) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomyono meyakini industri reasuransi memiliki prospek yang cerah di 2025 ini. Namun, Ogi juga mengingatkan para pelaku industri reasuransi harus tetap waspada dan berhati-hati terhadap sejumlah risiko dan tantangan yang menghadang.

Menurutnya, ada sejumlah tantangan yang harus diantisipasi sebaik mungkin oleh industri reasuransi. Tantangan yang dihadapi mencakup dinamika pasar yang semakin kompleks, terutama terkait hardening market dan ketahanan kapasitas reasuransi domestik.

"Hardening market terutama masih terjadi di sektor properti dan engineering. Sementara itu, kapasitas reasuransi dalam negeri masih terbatas untuk menutupi risiko-risiko besar sehingga harus mengandalkan reasuransi luar negeri," tegasnya beberapa waktu lalu.

Ogi menjelaskan bahwa total premi industri reasuransi pada 2024 mencapai Rp21,25 triliun. Angka ini mengalami penurunan sebesar 7,8 persen secara tahunan (*year on year*) yang dibandingkan Rp23,48 triliun pada 2023.

Jika OJK yang dilatih Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) menyebutkan industri reasuransi mengalami penurunan kinerja cukup signifikan sepanjang tahun 2024, berdasarkan laporan AAUI, reasuransi mencatat kerugian setelah pajak sebesar Rp3,3 miliar, dibanding tahun sebelumnya.

Data OJK yang dikutip Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) menyebutkan industri reasuransi mengalami penurunan kinerja cukup signifikan sepanjang tahun 2024. Berdasarkan laporan AAUI, reasuransi mencatat kerugian setelah pajak sebesar Rp3,3 miliar, dibanding tahun sebelumnya dengan laba setelah pajak Rp1,54 triliun pada 2023.

Rp1,54 triliun pada 2023.

"Untuk reasuransi yang mendapat kontak, Kaitibaku peminya sepanjang 2024 dibandingkan tahun 2023 mengalami kontraksi sebesar 7,8 persen atau turun Rp9,8 triliun," papar Wakil Ketua AAUI Bidang Statistik & Riset, Tizka Situmorang, dalam konferensi pers kinerja asuransi umum triwulan IV/2024, beberapa waktu lalu.

Sektor yang menyumbang penurunan premi di 2024, jelas Tizka, antara lain lini bisnis *miscellaneous* yang turun 41,4 persen, *airborne* turun 26,4 persen, *credit insurance* turun 26,1 persen, dan *engineering* turun 18,2 persen. Sementara, lini bisnis yang mengalami kenaikan, antara lain *personal accident* naik 22,12 persen, *marine* meningkat 8,91 persen, *suretyship* naik 6,04 persen, *aviation offshore* tumbuh 4,63 persen, sementara *marine* naik 2,88 persen, dan asuransi kesehatan meningkat 2,67 persen.

Adapun premi yang dibukukan di 2024 sebesar Rp25,93 triliun,

turun 4,3 persen dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp27,10 triliun. Fluktuasi industri reasuransi melambat 18,4 persen dari 2023 sebesar Rp8,27 triliun menjadi Rp6,75 triliun. Sedangkan, laba investasi mengalami kenaikan 5,3 persen dari sebesar Rp19,35 triliun di tahun 2023 menjadi Rp20,41 triliun pada 2024. Demikian pada total aset naik 7,3 persen, dari Rp36,38 triliun di 2023 menjadi Rp38,82 triliun pada 2024.

Kinerja Positif

Berbeda dari hasil industri reasuransi, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re mengubah kinerja keuangan positif di tahun 2024. Perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan di lini premi bruto dan portofolio investasi. Manajemen Indonesia Re menyatakan bahwa penerapan strategi keuangan 2024 merupakan hasil dari strategi bisnis yang adaptif, diversifikasi portofolio, serta fokus pada manajemen risiko yang prudent.

"Di tengah tantangan industri yang semakin kompleks, Indonesia Re tetap konsisten menjaga kinerja keuangan dan daya tahan modal. Kami akan terus mendorong inovasi dan strategi untuk memperkuat peran sebagai reasuransi nasional," ungkap Direktur Utama Indonesia Re, Betty Wijayanti, dalam acara *media gathering* beberapa waktu lalu.

Betty menyampaikan bahwa Indonesia Re secara *strategis* menambatkan laba bersih Rp3,43 miliar di 2024, naik dari tahun sebelumnya Rp2,98 miliar. Artinya, berhasil membukukan surplus laba

sekitar 511 persen di 2024. Sementara itu, laba konsolidasi Indonesia Re Group sebesar Rp27,7 miliar atau naik lebih dari 28 persen jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp20 miliar.

Direktur Indonesia Re, Beatriz Suci Amang, menambahkan bahwa kinerja laporan keuangan tahun buku 2024, nilai total investasi Indonesia Re mencapai Rp6,93 triliun, naik 8,2 persen dibandingkan akhir tahun 2023 sebesar Rp6,48 triliun. Portofolio investasi perusahaan meliputi berbagai instrumen keuangan seperti deposito berjangka, surat utang negara, obligasi, dan reksa dana, secara konsisten menunjukkan hasil hasil kompositif di tengah volatilitas pasar.

Dari sisi *underwriting*, Indonesia Re berhasil mencatatkan pertumbuhan premi terutama dari sektor bisnis reasuransi. Total premi (konsolidasi) mencapai Rp6,57 triliun atau naik 1,9 persen dari Rp6,46 triliun pada 2023. Premi neto pada 2024 sebesar Rp4,51 triliun, meningkat 3,52 persen jika dibandingkan 2023 sebesar Rp4,39 triliun.

Di sisi lain, jumlah beban klaim neto mencapai Rp2,49 triliun, naik 15,1 persen dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,16 triliun. Kenaikan ini selaras dengan tren peningkatan frekuensi dan severity klaim di asuransi umum dan jasa sepanjang 2024.

Sementara itu, PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugure) juga mencatatkan pertumbuhan positif selama 2024. Direktur Utama Tugure, Teguh Budiman, mengatakan bahwa secara umum, kinerja Tugure tahun 2024 menunjukkan perubahan yang baik. Kami berhasil membukukan premi bruto sebesar Rp9,4 triliun. Pertumbuhan ini didukung di antaranya oleh portofolio pada lini bisnis *surety* dan *credit*. Halnya, kepada Wahyu Widiastuti dari *Media Asuransi*.

Tugure berhasil menambatkan surplus sebesar Rp15,53 miliar pada 2023 menjadi laba bersih Rp10,63 miliar pada 2024. Perserwa juga mencatatkan peningkatan hasil *underwriting* sebesar 227 persen dibanding tahun sebelumnya. Selain

itu, tingkat risiko klaim terkendali dengan baik dan hasil investasi juga memberikan kontribusi positif terhadap laba bersih, dengan kenaikan sebesar 6 persen *yo*.

Dari sisi investasi, Tugure berhasil mengumumkan dana hingga sebesar Rp2,6 miliar. Selain itu, kami juga fokus pada efisiensi operasional sehingga dapat membukukan laba bersih positif melebihi target rencana bisnis tahun buku 2024," tegasnya.

Teguh mengakui 2024 merupakan tahun penuh dinamika bagi industri reasuransi. Pihaknya melihat beberapa tantangan harus dihadapi, diantaranya perlambatan ekonomi yang menyebabkan daya beli masyarakat menurun, di samping itu juga terdapat perubahan iklim pada beberapa lini bisnis.

Di tengah kondisi tersebut, menurutnya, Tugure tetap berupaya menjaga keseimbangan portofolio dan tetap konsisten menjalankan proses *underwriting* secara selektif, mempertahankan kolaborasi dengan mitra usaha, serta memperkuat analisa data dan manajemen risiko.

Kunci ketahanan Tugure di 2024 adalah mampu beradaptasi dan berkolaborasi. Kami tetap beradaptasi terhadap perubahan lanskap risiko, baik dari sisi risiko *underwriting*, risiko investasi maupun risiko bisnis secara keseluruhan. Kami terus memperkuat hubungan dengan *stakeholders* baik mitra usaha, regulator, maupun mitra global agar tetap selaras dengan kebutuhan industri," kata Teguh.

Dari sisi pemenuhan kewajiban laporan keuangan per 31 Desember 2024, dia juga juga sudah mencapai Rp1,5 triliun, nilai mencapai atau melampaui jumlah siklus pertama di 2024. Tugure juga optimistis dapat memenuhi ketentuan jumlah ekuitas minimum pada tahap kedua di 2028 melalui pertumbuhan organik.

Strategi 2025

Dalam menghadapi tahun 2025 ini, Tugure berharap industri perasuransian di tahun 2025 akan semakin sehat, inklusif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Harapannya, seluruh pemain industri dapat semakin siap menghadapi

perubahan situasi ekonomi global maupun ekonomi nasional, regulasi dan digitalisasi, serta memperkuat lempengan masyarakat terhadap produk asuransi.

"Tugure berkolaborasi untuk terus menjadi mitra strategis yang mendukung pertumbuhan industri secara berkelanjutan, melalui inovasi, kolaborasi, dan transfer pengetahuan yang berkelanjutan," ujar Teguh Budiman.

Sementara itu, Indonesia Re memiliki strategi khusus menjadikan tahun ini. Betty menyimpulkan bahwa sumber penguatan utama Indonesia Re terbagi dalam dua, yakni pendapatan *underwriting* dan hasil investasi. Betty menjelaskan pentingnya kemampuan dalam mengelola risiko dan mengoptimalkan proses bisnis. Sementara itu, hasil investasi turut menyumbang secara signifikan terhadap profitabilitas.

"Selain itu, juga kita harus melihat faktor-faktor apa yang bisa mempengaruhi. Misalnya tentu yang intinya bagaimana kita menjaga *liquidity* dari *market* dan *stakeholder*, untuk membuat tetap bisa *grow* ke kita, mereka ingin bantuan kita. Itu juga termasuk, kata Betty.

Selanjutnya, Zetia Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STTMRA), Abhani Barahatim, mengatakan khusus tahun 2025 terjadi ketidakpastian yang diakibatkan kondisi geopolitik dan perang tarif Amerika Serikat dan China akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Rapad Fajri Fakhri dari *Media Asuransi*, Abhani menjelaskan bahwa pelaku industri asuransi tidak lepas dari dengan data industri asuransi yang menunjukkan total aset asuransi jasa mencapai Rp44,22 triliun, asuransi umum Rp107,05 triliun, dan reasuransi Rp29,59 triliun per akhir 2024.

Pada ini, persiapan ini masih sangat kecil dibandingkan dengan pasar yang tersedia, hal ini dapat dilihat dari penetrasi pasar asuransi hanya sekitar tiga persen dari 17,6 (Proyek Demografi Asuransi), jauh dibandingkan negara tetangga seperti Malaysia *a* *and* *set*.



COVER STORY

Sepanjang tahun 2024 industri reasuransi mencatat penurunan di sejumlah sektor. Laba bersih, premi, ekuitas, dan klaim mengalami penurunan. Sementara hasil investasi dan aset meningkat dibandingkan dengan 2023. Tahun 2025 ini, kinerja reasuransi diprediksi akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Ke Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (KE PPDP) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomyono meyakini industri reasuransi memiliki prospek yang cerah di 2025 ini. Namun, Ogi juga mengingatkan para pelaku industri reasuransi harus tetap waspada dan berhati-hati terhadap sejumlah risiko dan tantangan yang menghadang. Menurut Ogi, ada sejumlah tantangan yang harus diantisipasi sebaik mungkin oleh industri reasuransi. Tantangan yang dihadapi mencakup dinamika pasar yang semakin kompleks, terutama terkait hardening market dan ketahanan kapasitas reasuransi domestik.

Please do not reply this email For editorial contact : aaji.info@aaji.or.id

